



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA

Meilisa¹, Hamka², Sahiruddin³

¹²³) Universitas Muhammadiyah Bone, Indonesia

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 20 Feb 2024

Perbaikan 25 Feb 2024

Disetujui 28 Feb 2024

Kata kunci:

Discovery Learning,
kemandirian belajar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran discovery learning terhadap kemandirian belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di kelas X IPS 1 UPT SMAN 5 Bone, dengan jumlah sampel sebanyak 30 siswa yang terdiri dari 17 laki-laki dan 13 perempuan. Teknik analisis data dengan data kuantitatif dan desain penelitian ex post facto dan teknik analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis data dan perhitungan regresi linier sederhana menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,422 ($0,422 > 0,05$). Dan nilai t hitung $0,820 < 2,048$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti model pembelajaran discovery learning tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemandirian belajar siswa.

© 2024 BEGIBUNG

*Surat elektronik penulis: meilisaasiliem16@gmail.com¹; hamka.umimks@gmail.com²; aviamali88cl@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting demi pembangunan serta keberlangsungan bagi suatu negara dan menentukan lahirnya generasi yang akan menentukan akan menjadi apa suatu bangsa tersebut dimasa depan. Dengan lahirnya generasi yang berkualitas dan berpendidikan, maka telah menciptakan sumber daya manusia yang dapat menjadi pondasi untuk majunya suatu negara.

Pembelajaran merupakan cara manusia dapat belajar dengan leluasa. Bagi siswa yang dapat menerapkan prinsip mandiri saat belajar lebih cenderung tenang saat menghadapi masalah ketika mengerjakan tugas yang diberikan guru, karena siswa telah dibekali pendirian serta percaya diri terhadap kemampuannya sendiri. Hal tersebut perlu dimiliki setiap siswa ketika belajar yaitu sikap mandiri (Faizah & Subroto, 2021).

Kemandirian belajar sangat mempengaruhi keterlibatan siswa selama pembelajaran. Keaktifan siswa diperlukan demi perkembangan siswa yang lebih baik serta demi tercapainya tujuan pembelajaran yang telah direncanakan secara maksimal. Olehnya itu, pendidik sangat diharapkan dalam memilih strategi dan model pembelajaran yang dapat diterapkan dengan baik dalam proses pembelajaran (Suparman Arif, Rinaldo Adi Pratama, 2020). Sehingga siswa dapat terlibat aktif dan dapat berkembang selama pembelajaran.

Model pembelajaran yang diperlukan untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa adalah model yang prosesnya banyak melibatkan siswa. Agar siswa dapat terbiasa terlibat selama proses pembelajaran yang memungkinkan terbentuknya kemandirian belajar. Maka, model pembelajaran discovery learning dipilih sebagai model yang cukup memenuhi syarat untuk kriteria dalam peningkatan kemandirian belajar siswa terkait pembelajaran khususnya kelas X jurusan IPS.

Menurut (Rahmat et al., 2021) model pembelajaran discovery learning digunakan untuk menemukan konsep atau generalisasi yang dapat diterapkan selama proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan dan dapat memecahkan berbagai masalah yang mampu dihadapi siswa.

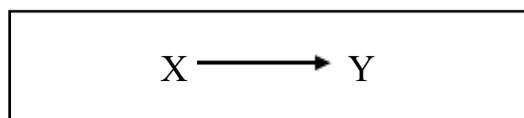
Di UPT SMA Negeri 5 Bone di kelas X jurusan IPS terdapat siswa yang selama proses pembelajaran memiliki kemandirian belajar yang rendah. Terdapat siswa yang kurang aktif selama proses pembelajaran, siswa yang tidak berani mengajukan pertanyaan, tidak berani berpendapat, saling menunjuk untuk tampil maupun dalam menjelaskan materi. Oleh karena itu, penulis ingin menerapkan model pembelajaran yang dapat memiliki pengaruh terhadap kemandirian belajar siswa.

Dalam penelitian (Rahmadhani, 2020) dengan judul penelitian “Pengaruh penerapan model guided discovery learning terhadap kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Bangkinang” hasil penelitiannya menyatakan bahwa model guided discovery learning terhadap kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Bangkinang nilai presentase yang dihasilkan dalam kategori baik. Lalu, hasil penelitian dari (Istianingsih Hermawati & Andayani, 2020) dengan jurnal berjudul “Kompetensi pedagogik guru, model discovery learning, dan gaya belajar terhadap kemandirian belajar” menunjukkan bahwa model discovery learning berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa. Berdasarkan problematika yang ditemukan, maka dilakukan penelitian terkait pengaruh model pembelajaran discovery learning terhadap kemandirian belajar siswa

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di UPT SMAN 5 Bone, Kecamatan Lappariaja, Kabupaten Bone dengan waktu penelitian dari Mei s.d. Juni 2023.

Penelitian menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu data yang akan diambil adalah data berbentuk angka atau bilangan. Mulai dari proses pengumpulan data hingga penafsirannya. Dengan menggunakan desain *ex post facto* yang mengarah pada perlakuan variabel X yang telah terjadi. Dimana metode penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap kemandirian belajar siswa.



Gambar 1. Skema Desain Penelitian

Keterangan :

X : Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Y : Kemandirian Belajar Siswa

Tabel 1. Populasi dan Sampel Penelitian

No. Siswa	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	17
2	Perempuan	13
Jumlah		30

Sumber : UPT SMA Negeri 5 Bone

Sampel penelitian merupakan siswa kelas X IPS 1 yang berjumlah 30 orang yang terdiri dari 17 laki-laki dan 13 perempuan.

Pengumpulan sampel dilakukan secara *full sampling*. Alat ukur yang digunakan pada proses penelitian adalah menggunakan kuesioner dengan pilihan jawaban telah tersedia pada lembar kuesioner. Jawaban dari pernyataan akan diberikan tingkat skor untuk masing-masing jawaban. (1) Selalu, memiliki bobot nilai 4, (2) Kadang, memiliki bobot nilai 3, (3) Pernah, memiliki bobot 2, (4) Tidak Pernah, memiliki bobot 1.

Teknik pengumpulan data menggunakan data primer berupa hasil dari perolehan jawaban siswa melalui pembagian kuesioner berdasarkan indikator variabel x dan y. Dan menggunakan data sekunder yaitu dokumentasi di UPT SMAN 5 Bone. Lalu, teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu menggunakan SPSS 22

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji Validitas ataupun alat ukur dan yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner/angket menggunakan rumus korelasi *product moment*. Untuk memberikan interpretasi pada koefisien validitas terlebih dahulu mencari $df = n-2$, jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 30 dimana n adalah jumlah responden. Maka $df = 30-2 = 28$ sehingga nilai r tabel untuk taraf signifikan 0,05 sebesar 0,361. Dikatakan valid jika r

hitung > r tabel dan tidak valid jika r hitung < r tabel. Berikut tabel hasil perhitungan uji validitas pada kuesioner.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Pernyataan	R hitung	R Tabel	Ket.
X1	0,392	0,361	Valid
X2	0,492	0,361	Valid
X3	0,613	0,361	Valid
X4	0,495	0,361	Valid
X5	0,373	0,361	Valid
X6	0,397	0,361	Valid
X7	0,394	0,361	Valid
X8	0,394	0,361	Valid
X9	0,776	0,361	Valid
X10	0,648	0,361	Valid
Y1	0,524	0,361	Valid
Y2	0,754	0,361	Valid
Y3	0,577	0,361	Valid
Y4	0,547	0,361	Valid
Y5	0,743	0,361	Valid
Y6	0,773	0,361	Valid
Y7	0,668	0,361	Valid
Y8	0,932	0,361	Valid
Y9	0,439	0,361	Valid
Y10	0,696	0,361	Valid
Y11	0,609	0,361	Valid
Y12	0,603	0,361	Valid
Y13	0,721	0,361	Valid
Y14	0,785	0,361	Valid
Y15	0,415	0,361	Valid

Hasil dari uji validitas variabel x dan y dinyatakan valid karena nilai r hitung > r tabel

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat ukur untuk mengukur konsistensi kuesioner. Variabel dapat dinyatakan reliabel bila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten

atau stabil dari waktu ke waktu. Berikut tabel hasil perhitungan dari hasil uji reliabilitas:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X.

Pernyataan	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
x1	0,661	Reliabel
x2	0,622	Reliabel
x3	0,597	Cukup Reliabel
x4	0,621	Reliabel
x5	0,659	Reliabel
x6	0,641	Reliabel
x7	0,662	Reliabel
x8	0,648	Reliabel
x9	0,545	Cukup Reliabel
x10	0,588	Cukup Reliabel

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X tertera bahwa pernyataan x3, x9, dan x10 cukup reliabel. Kemudian pernyataan dari x1, x2, x4, x5, x6, x7, dan x8 menunjukkan nilai cronbach's alpha > 0,60 dinyatakan reliabel

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Pernyataan	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
y1	0,902	Sangat Reliabel
y2	0,893	Sangat Reliabel
y3	0,898	Sangat Reliabel
y4	0,896	Sangat Reliabel
y5	0,894	Sangat Reliabel
y6	0,889	Sangat Reliabel
y7	0,898	Sangat Reliabel
y8	0,881	Sangat Reliabel
y9	0,903	Sangat Reliabel
y10	0,894	Sangat Reliabel
y11	0,901	Sangat Reliabel
y12	0,898	Sangat Reliabel
y13	0,890	Sangat Reliabel

y14	0,888	Sangat Reliabel
y15	0,910	Sangat Reliabel

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y tertera bahwa seluruh pernyataan pada variabel Y menunjukkan nilai cronbach's alpha $> 0,81$. Dengan ini dinyatakan seluruh item pernyataan variabel Y penelitian dinyatakan sangat reliabel.

Analisis Statistik Deskriptif

Model Pembelajaran Discovery Learning

1. Pernyataan pertama, saya merasa tertarik mengikuti pembelajaran ekonomi dengan kegiatan pembelajaran discovery learning mendapatkan pilihan jawaban kadang sebagai jawaban terbanyak sebanyak 17 orang (56,7%).
2. Pernyataan kedua, saya tertarik mempelajari ekonomi dengan model pembelajaran discovery learning mendapatkan pilihan jawaban kadang sebagai jawaban terbanyak sebanyak 20 orang (66,7%).
3. Pernyataan ketiga, belajar ekonomi menggunakan discovery learning membuat saya lebih mudah memahami manajemen mendapatkan pilihan jawaban kadang sebagai jawaban terbanyak sebanyak 23 orang (76,7%).
4. Pernyataan keempat, dengan menggunakan model pembelajaran discovery learning saya lebih

bersemangat dalam pembelajaran ekonomi mendapatkan pilihan jawaban kadang sebagai jawaban terbanyak sebanyak 21 orang (70%).

5. Pernyataan kelima, suasana belajar menjadi menyenangkan dengan model pembelajaran discovery learning mendapatkan pilihan jawaban kadang sebagai jawaban terbanyak sebanyak 15 orang (50%).
6. Pernyataan ke enam, saya lebih bertanggung jawab terhadap tugas saya mendapatkan pilihan jawaban kadang sebagai jawaban terbanyak sebanyak 18 orang (60%).
7. Pernyataan ke tujuh, saya mengungkapkan ide pada saat diskusi kelompok mendapatkan pilihan jawaban kadang sebagai jawaban terbanyak sebanyak 17 orang (56,7%).
8. Pernyataan ke delapan, saya mendengarkan ide, gagasan, atau saran yang disampaikan orang lain dalam diskusi kelompok mendapatkan pilihan jawaban kadang sebagai jawaban terbanyak sebanyak 16 orang (53,3%).
9. Pernyataan ke sembilan, saya menerima saran dari anggota kelompok sebagai bahan evaluasi terhadap tugas yang dikerjakan mendapatkan pilihan jawaban kadang sebagai jawaban terbanyak sebanyak 17 orang (56,7%).
10. Pernyataan ke sepuluh, melalui kerja

kelompok, saya bisa bertukar pikiran untuk menyelesaikan tugas dengan baik daripada bekerja secara individu mendapatkan pilihan jawaban kadang sebagai jawaban terbanyak sebanyak 15 orang (50%).

Kemandirian Belajar Siswa

Indikator : Inisiatif

1. Pernyataan pertama, saya menyiapkan perlengkapan sekolah yang dibutuhkan untuk belajar sebagian besar menjawab selalu sebagai jawaban dan yang menjawabnya sebanyak 21 orang (70%).
2. Pernyataan kedua, saya belajar dengan membaca dan mempelajari materi pelajaran ekonomi yaitu bab manajemen yang akan disampaikan oleh guru mendapatkan dua pilihan jawaban terbanyak yaitu kadang dan pernah dengan pilihan masing-masing 12 orang (40%).
3. Pernyataan ketiga, saya mengajukan pertanyaan pada guru ekonomi ketika ada materi yang belum jelas sebagian besar menjawab pernah sebagai jawaban dan yang menjawabnya sebanyak 16 orang (60%).

Indikator : Motivasi

1. Pernyataan pertama, saya berusaha konsentrasi saat pembelajaran ekonomi berlangsung sebagian besar menjawab selalu sebagai jawaban dan yang menjawabnya sebanyak 14 orang (46,7%).
2. Pernyataan kedua, saya menyelesaikan tugas yang diberikan guru lebih awal dari teman lainnya sebagian besar menjawab pernah sebagai jawaban dan yang menjawabnya sebanyak 12 orang (40%).
3. Pernyataan ketiga, untuk meningkatkan pemahaman materi, saya belajar dengan membaca buku-buku perpustakaan maupun internet sebagian besar menjawab pernah sebagai jawaban dan yang menjawabnya sebanyak 14 orang (46,7%).

Indikator : Tanggung Jawab

1. Pernyataan pertama, saya mengerjakan soal-soal latihan dalam pembelajaran walaupun tanpa diminta oleh guru sebagian besar menjawab tidak pernah sebagai jawaban dan yang menjawabnya sebanyak 18 orang (60%).
2. Pernyataan kedua, saya dapat menjelaskan materi yang telah dipelajari sebelumnya mendapatkan

dua pilihan jawaban terbanyak yaitu pernah dan tidak pernah dengan pilihan masing-masing 12 orang (40%).

3. Pernyataan ketiga, saya belajar setiap hari di rumah atas kemauan saya sendiri, tanpa di suruh orang lain sebagian besar menjawab pernah sebagai jawaban dan yang menjawabnya sebanyak 14 orang (46,7%).

Indikator : Disiplin

1. Pernyataan pertama, saya mengikuti pembelajaran dengan serius agar memahami materi yang sedang diajarkan sebagian besar menjawab selalu sebagai jawaban dan yang menjawabnya sebanyak 13 orang (43,3%).
2. Pernyataan kedua, saya langsung mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sebagian besar menjawab kadang sebagai jawaban dan yang menjawabnya sebanyak 12 orang (40%).
3. Pernyataan ketiga, Saya mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh guru di sekolah sebagian besar menjawab pernah sebagai jawaban dan yang menjawabnya sebanyak 16 orang (53,3%).

Indikator : Percaya Diri

1. Pernyataan pertama, saya mengajukan diri untuk menjawab pertanyaan baik dari guru dan teman terkait pelajaran ekonomi sebagian besar menjawab pernah sebagai jawaban dan yang menjawabnya sebanyak 13 orang (43,3%).
2. Pernyataan kedua, saya membuat ringkasan materi untuk mempermudah saya dalam belajar sebagian besar menjawab pernah sebagai jawaban dan yang menjawabnya sebanyak 13 orang (43,3%).

Pernyataan ketiga, Saya tetap percaya pada jawaban sendiri meskipun berbeda dengan jawaban teman sebagian besar menjawab sering sebagai jawaban dan yang menjawabnya sebanyak 12 orang (40%).

Analisis Statistik Inferensial

Uji Parsial (T-Parsial)

Untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat maka dilakukan Uji T. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka suatu variabel dikatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel yang lain. Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah:

- Jika nilai Probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

- Jika nilai Probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Hasil Persamaan Uji Regresi Sederhana menggunakan SPSS 22.

$$Y = a + bX$$

$$Y = 23,532 + 0,469X$$

Keterangan:

Y = Kemandirian belajar Siswa

a = Konstanta

X = Model Pembelajaran Discovery Learning

Dari persamaan yang terdapat di atas dapat dinyatakan bahwa:

Nilai konstanta sebesar 23,532 menunjukkan bahwa model pembelajaran discovery learning nol, maka kemandirian belajar siswa adalah sebesar 23,532 satuan.

Nilai model pembelajaran discovery learning sebesar 0,469% maka peningkatan menunjukkan bahwa model pembelajaran discovery learning sebesar 1 satuan angka akan mengakibatkan kenaikan kemandirian belajar siswa sebesar 46,9 dengan asumsi variabel lain konstan.

Berikut hasil yang disimpulkan berdasarkan dari hasil persamaan uji regresi sederhana tersebut. Nilai signifikan variabel X sebesar $0,422 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,820 < 2,048$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel model pembelajaran discovery

learning (X) terhadap kemandirian belajar siswa (Y).

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran discovery learning terhadap kemandirian belajar siswa. Untuk mengetahui ukuran dari pengaruh metode pembelajaran discovery learning dapat diukur dengan dilihat dari indikator yang dicapai dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan dalam dua tahap. Pada tahap pertama pertemuan dengan pihak sekolah untuk menyerahkan surat izin pemberian dari pihak kampus, serta menyampaikan tujuan terkait penelitian yang dilakukan, lalu bertemu guru yang mata pelajarannya bersangkutan untuk menjelaskan mekanisme penelitian yang akan dilakukan di kelas yang dijadikan responden. Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan, dengan menerapkan model pembelajaran discovery learning di kelas X IPS 1. Kemudian penyebaran kuesioner yang telah dibuat oleh penulis untuk dijawab oleh siswa.

Berdasarkan hasil analisis data dan perhitungan regresi liner sederhana menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,422 ($0,422 > 0,05$).

Maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji t dapat disimpulkan bahwa variabel model pembelajaran discovery learning (X) tidak berpengaruh secara signifikan

terhadap variabel kemandirian belajar siswa (Y). Desain penelitian *ex post facto* merupakan model penelitian yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *discovery learning* sebagai variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemandirian belajar siswa yang merupakan variabel terikat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan di UPT SMAN 5 Bone berikut kesimpulannya, bahwa model pembelajaran *discovery learning* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemandirian belajar siswa kelas X IPS 1. Yaitu, dengan nilai signifikan $0,422 > 0,05$ dan nilai *t* hitung $0,820 < 2.048$.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Allah swt. dan rasulnya Muhammad saw. Terima kasih kepada orang tua dan keluarga serta sahabat. Terima kasih disampaikan kepada Dekan dan Bapak dosen pembimbing Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bone yang telah banyak memberikan arahan dan pembinaan dalam penelitian dan penulisan artikel ilmiah ini. Serta terima kasih kepada kepala dan guru UPT SMAN 5 Bone serta staff yang memberikan izin serta perhatian selama penelitian dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhamid, T. & Anufia, B. (2019). Instrumen penelitian data. STAIN. Sorong. Hlm.4
- Faizah, I. N., & Subroto, W. T. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *Jurnal Education and Development*, 9(2), 101–106.
- Istianingsih Hermawati, L., & Andayani, E. (2020). Kompetensi Pedagogik Guru, Model *Discovery Learning*, dan Gaya Belajar terhadap Kemandirian Belajar. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 14(1), 22–30. <https://doi.org/10.21067/jppi.v14i1.4761>
- Rahmadhani, A. (2020). Pengaruh Penerapan Model *Guided Discovery Learning* terhadap Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang. *Molecules*, 2(1), 1–12. <http://clik.dva.gov.au/rehabilitation-library/1-introduction-rehabilitation%0Ahttp://www.scirp.org/journal/doi.aspx?DOI=10.4236/as.2017.81005%0Ahttp://www.scirp.org/journal/PaperDownload.aspx?DOI=10.4236/as.2012.34066%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.pbi.2017.08.001>
- Rahmat, H. K., Pernanda, S., Hasanah, M., Muzaki, A., Nurmalasari, E., & Rusdi, L. (2021). Model Pembelajaran *Discovery Learning* Guna Membentuk Sikap Peduli

Lingkungan Pada Siswa Sekolah Dasar:
Sebuah Kerangka Konseptual. *Adi Widya:*
Jurnal Pendidikan Dasar, 6(2), 109.
<https://doi.org/10.25078/aw.v6i2.2231>

Suparman Arif, Rinaldo Adi Pratama, A. I.

(2020). Pengaruh Penerpan Model
Pembelajaran Model Discovery
Learning Terhadap Hasil Belajar Sejarah
Peserta Didik di SMAN 1 NATAR ,.
6(1).